



LEMBAGA PENDIDIKAN PEMBAHARU SUMBERDAYA
MANUSIA PROVINSI BANTEN (LP2SDM)

Komplek Korem Cilaku Blok H1 No.5 Curug, Kota Serang, Banten
Email : lp2sdmbanten@gmail.com Telp : 0878-8144-4488
Akta Notaris No. 06 Tanggal 6 Maret 2009

Nomor : 016 /Lp2sdm/7/23
Lampiran : 1 berkas panduan bimtek
Perihal : Permohonan Narasumber

6 Juli 2023

Kepada

Yth Bapak Dr.Drs.H.Ade Jaya S.SH,MBA,MM
Di Serang

Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan dilaksanan Kegiatan Bimbingan Teknis Penyusunan Kurikulum/ Implementasi Kurikulum Merdeka.bagi Wakasek Kurikulum Sekolah Menengah Pertama Se Kota Serang

Dengan ini saya mohon kesediaan Bapak untuk menjadi Narasumber pada kegiatan Bimbingan Teknis tersebut diatas

Kegiatan Bimtek akan dilaksanakan pada

Hari Tanggal : Kamis-Jumat, 12-13 Juli 2023

Waktu : 08.00 – 16.00

Tempat : Hotel Flamengo (Ruang Cendrawasih)

Jln Raya Serang Cilegon Kepandaian Serang

Atas kesediaan bapak saya sampaikan terimakasih

Direktur LP2SDM

Drs.Ujang Nurjaman,Msi



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS LA TANSAMASHIRO

Jl. Soekarno – Hatta Rongkasbitung Lebak Banten 42317 Telp. 0252 207163 Hp. 082299537888
Email. latansamashiro@gmail.com Website : www.latansamashiro.ac.id

SURAT TUGAS

No. 1054 /FEB.0-LT/2023

Yang Bertandatangan di bawah ini, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas La Tansa Mashiro Rongkasbitung, dengan ini Menugaskan Kepada :

Nama : **Dr. H. Ade Jaya Sutisna, S.H., M.M., MBA**
Jabatan : Divisi Kerjasama Dalam dan Luar Negeri
Universitas La Tansa Mashiro
NPP : 12809640922123

Untuk menjadi Narasumber pada Kegiatan “Bimbingan Teknis Implementasi Kurikulum Merdeka dengan Materi : Pembelajaran Paradigma Baru bagi Guru Sekolah Menengah Pertama Se Kota Serang ” yang diselenggarakan oleh Lembaga Pendidikan Pembaharu Sumber Daya Manusia Banten dan akan dilaksanakan pada tanggal 12 - 13 Juli 2023 bertempat di Hotel Flamengo Serang.

Demikian surat tugas ini diberikan untuk dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Rangkasbitung, 10 Juli 2023
Universitas La Tansa Mashiro
Fakultas Ekonomi & Bisnis

Dekan



Dr. Hj. Zakiyya Tunnufus, S.E., M.M.
NPP 22306740898004

LP2SDM BANTEN

Lembaga Pendidik Pembaharu Sumber Daya Manusia
JLN KAPTEN PONDOK CILAKU CURUG SERANG



Sertifikat

Nomor: 021/Lp2sdm/VII/23

DIBERIKAN KEPADA
Dr. Drs. H. Ade Jaya. S. SH. MBA. MM
SEBAGAI NARASUMBER

Pada Kegiatan Bimbingan Teknis
Implementasi Kurikulum Merdeka
Dengan Materi : Pembelajaran Paradigma Baru
Bagi Guru Sekolah Menengah Pertama Se Kota Serang
Pada Tanggal 12-13 Juli 2023 di Hotel Flamengo Serang

Serang, 13 Juli 2023

Direktur

LP2 SDM BANTEN

DRS. UJANG NURJAMAN, MSI

Implementasi Kurikulum Merdeka

Pembelajaran Paradigma Baru (Filosofi Pendidikan Ki Hajar Dewantara)



Oleh :

Dr.Drs.H.Ade Jaya.S.SH.MBA.MM.CPM.CP.Arb

Hotel Plamingo, 13 Juli 2023

Historis Ki Hajar Dewantara

- Ki Hajar Dewantara yang mempunyai nama asli **Raden Mas Soewardi Soerja Ningrat**, lahir tgl 2 Mei 1889, dibesarkan dalam lingkungan Kraton Paku Alam di Yogyakarta
- Sekolah di Stovia/Sekolah Dokter pribumi, tetapi tidak lanjut karena alasan sakit
- Ki Hajar pernah bekerja sebagai Wartawan koran utusan Hindia, dan Kau Mudah
- Pada tahun 1912 Ki Hajar bersama **Douwes Dekker**, dan **Tjipto Mangun Koesoemo** mendirikan Indische Partij yang bertujuan mencapai Indonesia merdeka.
- Ki Hajar diasingkan ke pulau Bangka karena menulis” seandainya aku orang Belanda”, Ki Hajar sering dibantu dan didukung oleh **Douwes Dekker/Multatuli, dan Tjipto Mangun Koesoemo (Tiga Serangkai)**, sehingga ketiganya di asingkan ke belanda.
- Ketika di belanda dimanfaatkan untuk belajar dunia pendidikan, dan pada tahun 1919 Ki Hajar kembali ke Indonesia



Historis.....

- Pada tanggal 3 Juli 1922 Ki Hajar mendirikan lembaga pendidikan *Taman Siswa di Jogjakarta*, sejak itu RM Soewardi menggunakan nama Ki Hajar Dewantara.
- **Perguruan Taman Siswa memiliki semboyan :**
- ING NGARSO SUNG Tulodo(Didepan memberi contoh)
- ING MADYO MANGUN KARSO(Ditengah memberi semangat)
- TUT WURI HANDAYANI (Dibelakang memberi dorongan)



Pandangan KHD Terhadap Pendidikan

1. Pendidikan adalah tempat persemaian segala benih-benih kebudayaan yang hidup dalam masyarakat kebangsaan.
 - Pendidikan dan kebudayaan adalah satu kesatuan yang utuh.
 - Pendidikan menjadi landasan pembentukan Peradaban bangsa
2. **Inti dari filsafat** pendidikan ki Hajar Dewantara adalah **perubahan**.
 - Beliau menganalogikan **tata surya** selalu bergerak , tidak pernah berhenti dari waktu kewaktu, tidak pernah statis karena itu bagi Ki Hajar kebudayaan tidak boleh statis harus terus bergerak.
 - Dalam mengupayakan pemeliharaan kebudayaan bagi Ki Hajar itu harus terus bergerak sesuai dengan kodrat alam dan kodrat Zaman



Prinsip Melakukan Perubahan/Trikon

- **Kontinuitas** : Kita harus melakukan dialog kritis tentang sejarah. Dalam bergerak maju kedepan, tidak boleh lupa akan akar nilai budaya yang hakiki dari masyarakat
- **Konvergensi** yaitu : Pendidikan harus memanusiakan manusia dan memperkuat nilai kemanusiaan
- **Konsentris** : Pendidikan harus menghargai keragaman dan memerdekakan pemelajar, karena setiap orang berputar dan beredar sesuai orbitnya.



Apa Yang Harus Berubah

- **Budi Pekerti**

- Budi ; (Cipta/pikiran, Rasa/Perasaan, Karsa/kemauan)
- Pekerti : Tenaga atau Raga
- Menurut Filosofi kihajar pendidikan itu harus seimbang terjadi perubahan tersebut ada olah cipta(menajamkan pikiran),olah rasa(menghaluskan perasaan) dan olah raga(menyehatkan jasmani)



Tiga Gagasan Pemikiran KHD

- 1. Taman Siswa** : Taman siswa adalah sistem persekolahan yang menjadi tempat bermain untuk siswa, dimana siswa diberikan kemerdekaan untuk tumbuh dan berkembang, belajar sesuai dengan keinginan dan kemampuan mereka yang dilengkapi dengan dukungan dalam proses belajar siswa oleh pengajar sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa secara individual.
- 2. Among** : Menitik beratkan siswa sebagai target utama serta prioritas utama yang harus dilayani dan pengajar yang berfungsi sebagai **Fasilitator** menyediakan tuntunan, kepedulian dan kasih sayang.

Perinsip Among didasarkan atas dua Hal :

Pertama : Kemerdekaan siswa untuk belajar

Kedua : Belajar yang sesuai dengan keinginan dan kemampuan siswa yang secara alamiah terbentuk



Tiga gagasan.....

3. Pamong : Dianalogikan sebagai petani yang menanam padi. dimana petani tidak dapat menentukan kearah mana padi akan tumbuh, dalam hal ini tugas mengajar baik dalam prinsip among atau pamong lebih untuk memperhatikan minat, bakat dan kemampuan siswa dan memberikan dukungan yang diperlukan terhadap perkembangan siswa tanpa mengurangi keinginan siswa dalam tumbuh dan berkembang.

- Dukungan Pengajar lebih dilakukan melalui dukungan psikologis meliputi memberikan motivasi, inspirasi dan menyediakan kondisi yang diperlukan siswa untuk bisa berpikir kritis secara mandiri dalam proses mereka belajar, namun demikian pengajar harus berperan aktif ketika siswa mengalami kesulitan dalam proses belajar mereka.



Tokoh Pendidikan Internasional Di Era KHD

Frederich Froebe, berpendapat pendidikan yang efektif untuk anak-anak dan remaja dilakukan secara alamiah melalui kebebasan mengeluarkan pendapat dan kreativitas mereka dengan lagu dan permainan sebagai medanya tanpa adanya tekanan dari guru dan orang tua, yang lebih dikenal dengan sebagai teman anak-anak atau Friend Shoulder.

Maria Montessori, menitik beratkan pada pengembangan psikologi anak yaitu rasa ingin tahu, motivasi dan semangat belajar serta belajar tanpa takut disalahkan sebagai hal yang sangat penting dalam proses belajar anak, dia juga percaya bahwa orang tua dan guru seharusnya tidak memaksakan kehendak mereka terhadap anak.

Rabin Dranath Tagore, menitik beratkan pendidikan pada kebebasan dan kemerdekaan anak untuk membentuk dan menyatakan pendapat mereka sendiri dalam bentuk apapun.



Refleksi Pemikiran Ki Hajar Dewantara Terhadap Pendidikan

- Filosofi KHD **yang pertama** mengartikan pendidikan sebagai tempat persemaian benih-benih kebudayaan dalam masyarakat, menyadarkan para pendidik bahwa untuk menciptakan manusia Indonesia yang beradab maka salah satu kunci untuk mewujudkannya yaitu melalui pendidikan. Pendidikan dapat menjadi ruang berlatih, wadah bertumbuh kembangnya nilai-nilai kemanusiaan yang dapat diteruskan atau diwariskan
- Filosofi KHD yang **kedua** berkaitan dengan dasar-dasar pendidikan yang “menuntun”. KHD menjelaskan bahwa tujuan pendidikan yaitu: menuntun segala kodrat yang ada pada anak-anak, agar mereka dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya baik sebagai manusia maupun sebagai anggota masyarakat.



Refleksi.....

- Konsep pemikiran filosofis KHD **ketiga** sangat relevan dengan kodrat alam dan kodrat zaman yang mengiringi kehidupan anak-anak. Artinya pendidikan yang diberikan menyesuaikan dengan kondisi lingkungan atau potensi anak. Selain itu juga harus mengikuti perkembangan zaman.
- Pendidik harus mampu memberikan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan anak pada zamannya dengan memperhatikan potensi dirinya. Salah satunya dengan menerapkan pendidikan abad ke-21 sesuai konteks lokal (budaya) di tempat asal seperti



Refleksi.....

- Filosofi pendidikan KHD yang **ke empat** yaitu tentang ***Budi Pekerti***. budi pekerti, atau watak atau karakter merupakan perpaduan antara gerak pikiran, perasaan dan kehendak atau kemauan sehingga menimbulkan tenaga.
- Proses pendidikan KHD disini menekankan 3 hal utama ***yaitu melatih panca indra, kehalusan budi pekerti dan kecerdasan***. Menurut beliau pendidikan harus seimbang antara cipta, rasa dan karsa.
- Pengembangan ***karakter*** atau ***budi pekerti*** tidak dapat tercipta begitu saja, harus melalui pembiasaan-pembiasaan, baik di lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, maupun lingkungan masyarakatnya.



Pola Pemikiran apa Yang Harus Dirubah ?

Siswa bukanlah kertas kosong, melainkan kertas yang masih buram tinta yang tergores di dalamnya. Disinilah peran guru bagaimana menebalkan tinta buram tersebut menjadi tulisan yang jelas terbaca. Artinya, pada hakikatnya setiap murid telah memiliki bekal pengetahuan dan kemampuannya sendiri, namun potensi yang ada tersebut perlu kita latih dan kembangkan hingga mereka menguatkan kodratnya dengan baik.

Siswa yang tidak datang tepat waktu/didiplin ke sekolah bukan berarti mereka tidak memiliki tekad yang kuat dalam belajar.

Disinilah kita mulai mencoba untuk dapat memahami kondisi murid, apa yang mereka hadapi dan alami dalam kehidupannya, karena peran pendidik tidak melulu tentang mengajarkan materi, melainkan mendampingi setiap proses tumbuh kembangnya laku anak agar menjadi pribadi yang lebih baik.

Tidak semua **Siswa** memiliki kemampuan dan kecepatan yang sama dalam memahami sesuatu. Disinilah Kita mulai mencoba untuk mengelola pembelajaran agar setiap murid dapat melaluinya sesuai dengan kemampuan dan gaya belajarnya, memberi mereka ruang kreativitas belajar yang berbeda, hingga akhirnya mereka menemukan sendiri arti merdeka belajarnya.



Pola.....

Guru bukanlah sumber utama atau satu-satunya tentang pembelajaran. Disinilah kita mulai mengeksplorasi beberapa sumber informasi yang dapat mereka gunakan. Artinya, pendidik sebagai pamong yang menuntun dan mengarahkan segala potensi yang ada pada diri murid menjadi hal yang akan bermanfaat untuk kehidupannya, baik sebagai individu maupun sebagai masyarakat

Setiap **siswa** memiliki kebutuhan belajarnya masing-masing. Disinilah kita mulai mencoba memahami apa yang sebenarnya mereka harapkan setelah melalui proses belajar bersama dengan penulis.



Beberapa Hal Yang Perlu Di Lakukan

1. Melakukan asesmen diagnostik non kognitif dan pemetaan bakat-minat potensi murid.

- Hal ini penting karena potensi dan kebutuhan murid belajar yang beraneka ragam. Hasil asesmen dapat guru gunakan sebagai acuan untuk menentukan strategi pembelajaran yang akan dilakukan, tentunya strategi pembelajaran yang berpihak pada siswa.

2. Menggali ide kreatif dan inovatif dari berbagai sumber.

- Guru harus aktif mencari pengetahuan dan pengalaman belajar untuk meningkatkan kualitas diri Guru sebagai pendidik, sehingga proses pembelajaran yang akan guru hadirkan di kelas tidak monoton, melainkan sesuai dengan kodrat alam dan kodrat zaman murid.



Beberapa.....

3. Mendesain dan menjalankan pembelajaran yang berpihak pada siswa

- Pembelajaran yang berpihak pada siswa salah satu cara yang harus guru lakukan yaitu memberikan kebebasan siswa dalam menentukan gaya belajarnya, membangun sendiri pengetahuannya, dan secara aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa memahami makna merdeka belajar seutuhnya. Guru harus berusaha menghambakan diri pada siswa . Artinya, melayani setiap kebutuhan belajar siswa dengan suci hati dan ikhlas agar mereka dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya baik sebagai manusia maupun sebagai anggota masyarakat.

4. Melakukan evaluasi dan refleksi sebagai upaya perbaikan kualitas pendidikan dan pengajaran.

- Hal ini penting penting lakukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan dari pembelajaran yang dilakukan. Kegiatan refleksi harus guru lakukan untuk setiap metode pembelajaran yang diberikan, apakah sudah sesuai dengan kebutuhan siswa atau tidak.



Kesimpulan

Sejalan dengan filosofi KHD bahwa pendidikan dan pengajaran merupakan dua unsur kegiatan yang selalu hadir dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Pelaksanaan pembelajaran di kelas tidak hanya mentransfer ilmu kepada murid, tetapi peran utama guru adalah menuntun murid sehingga dapat mentransfer nilai-nilai kultur sosial budaya yang seutuhnya kepada murid.

Guru hadir untuk menuntun murid dalam mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya dalam mengembangkan diri sesuai dengan minat dan bakatnya

Pendidikan dan pengajaran diibaratkan sebagai tempat persemaian benih padi. Bagaimanapun kualitas padi, jika dirawat dengan baik maka akan menghasilkan padi yang baik pula.

Kodrat anak dipengaruhi oleh kodrat alam dan kodrat zaman.

Kodrat alam terkait dengan sifat dan karakter anak, peran pendidik tidak bisa menghapus sifat dasar sang anak, yang bisa dilakukan adalah menuntun mereka agar muncul sifat-sifat baiknya sehingga dapat menutupi/mengaburkan sifat-sifat yang tidak baik



Kesimpulan

Sedangkan terkait dengan kodrat zaman, pendidik menuntun anak untuk mendapatkan keterampilan sesuai zamannya agar mereka bisa menghadapi masa depan sesuai dengan kecakapan pembelajaran Abad 21 yang meliputi creativity, critical thinking, communication dan collaboration.

Pendidik harus tetap terbuka dan mengikuti perkembangan zaman yang ada. Namun, tidak semua yang baru itu baik, jadi perlu difilter dan diselaraskan sesuai dengan potensi kultural sosial budaya yang kita miliki.



Sumber Rujukan

- Darsiti Suratman. **Ki Hadjar Dewantara**. Jakarta: Majelis Pendidikan dan Kebudayaan. 1985.
- Irna H.N. Hadi Soewito. **Soewardi Soerjaningrat dalam Pengasingan**. Jakarta: Balai Pustaka. 1985.
- Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa. **Ki Hadjar Dewantara. Bagian Pertama: Pendidikan**. Yogyakarta: . 1977.
- Ki Muchammad Said Reksohadiprodjo. **Masalah-masalah Pendidikan Nasional**. Jakarta: CV. Haji Masagung. 1989.
- Ki Suratman. **Pokok-pokok Ketamansiswaan**. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa. 1987.
- Sugiarta, I Made, dkk. **Filsafat Pendidikan Kihadjar Dewantara (Tokoh Timur)**. **Jurnal Filsafat Indonesia**. Vol. 2. No. 3. 2019
- 9MLPTS. **Peraturan Besar dan Piagam Persatuan Taman Siswa**. Yogyakarta: MLPTS.1992.
- Rafael, Simon P. (2022). *Refleksi Filosofis Pendidikan Nasional – Ki Hajar Dewantara*. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi